

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perguruan tinggi adalah suatu lembaga pendidikan yang menuntut mahasiswa agar selalu bekerja secara mandiri. Mandiri terdapat pada aspek kegiatan belajar terutama dalam mengatur aktivitas dengan penuh tanggung jawab bagi mahasiswa. Mahasiswa juga dituntut untuk selalu menyelesaikan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab dan tepat waktu baik di dalam kegiatan akademik maupun kegiatan non akademik seperti kegiatan ekstrakurikuler. terselesaikan atau tidaknya suatu pekerjaan mahasiswa baik dalam akademik dan non akademik, tergantung bagaimana cara mahasiswa tersebut memajemen waktu pekerjaan tersebut dengan baik.

Menurut Dewi (2011:7) Manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan produktivitas waktu. Waktu menjadi salah satu sumber daya untuk bekerja dan harus dikelola agar sebuah tugas dapat dikerjakan secara efektif dan efisien.

Seorang mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik selalu dapat mengatur waktu untuk suatu kegiatan dengan baik, sehingga kegiatan tersebut dapat terselesaikan dengan tepat waktu dengan hasil yang maksimal, begitu juga sebaliknya seorang mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang buruk pasti akan sulit untuk mengatur waktu untuk suatu kegiatan agar berjalan dengan baik dan tepat waktu, sehingga kegiatan tersebut tidak terselesaikan dan mendapat hasil yang kurang maksimal. Perilaku ini tentu saja banyak memberikan efek yang negatif kepada mahasiswa, seperti: keterlambatan menyelesaikan tugas, tidak mengumpulkan tugas, stress, frustrasi, dan dapat mengganggu prestasi akademik mahasiswa yang bersangkutan terhadap kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut.

Salah satu kegiatan yang ada di dalam akademik mahasiswa semester 6 Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya ialah menulis Laporan Akhir. Hal itu sesuai dengan Buku Pedoman Pembuatan dan Penilaian Laporan Akhir Edisi II (2008:2) yang menyatakan bahwa Sesuai dengan kurikulum, pada masa akhir mahasiswa diwajibkan membuat Laporan Akhir (LA). Sehingga penulisan Laporan Akhir adalah salah satu kegiatan akademik yang wajib dibuat oleh mahasiswa sebagai syarat untuk mengikuti ujian laporan akhir dan juga salah satu syarat kelulusan pendidikan Diploma III.

Batas waktu mahasiswa menyelesaikan Laporan Akhir ialah selama 1 (satu) semester disamping itu juga, mahasiswa harus menyelesaikan mata kuliah lain yang ada di semester 6, sehingga terselesaikan atau tidak Laporan Akhir tersebut, tergantung dari salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan penulisan Laporan Akhir yaitu manajemen waktu yang dimiliki mahasiswa tersebut. Jika manajemen waktu mahasiswa itu baik, maka kegiatan penulisan laporan akhir akan selesai dengan tepat waktu, tetapi jika manajemen waktu yang dimiliki mahasiswa buruk, maka akan sulit untuk menyelesaikan laporan akhir tersebut, sehingga mahasiswa tersebut akan dinyatakan tidak akan lulus pada program pendidikan tersebut.

Berikut beberapa penelitian yang berkaitan dengan manajemen waktu terhadap penulisan skripsi/laporan akhir. Penelitian yang dilakukan oleh Wulan dan Abdullah (2014:71) terhadap tiga mahasiswa program psikologi fakultas psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta menunjukkan bahwa penyebab mahasiswa sulit untuk menyelesaikan penulisan laporan skripsi/akhir dikarenakan oleh faktor internal yang meliputi: malas mengerjakan skripsi, bingung saat mengerjakan skripsi dan faktor eksternal yang meliputi: bimbingan tidak intens dengan dosen pembimbing skripsi, kehilangan laptop, sulit mencari referensi yang relevan, mempunyai bisnis atau bekerja, dan dosen pembimbing skripsi yang mengundurkan diri.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Mujahidah (2014:7) terhadap mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta menghasilkan bahwa 1 mahasiswa (1,2%) teridentifikasi memiliki manajemen waktu yang rendah terhadap penulisan skripsi, 54 mahasiswa (63,5%) teridentifikasi memiliki manajemen waktu yang sedang, 27 mahasiswa (31,8%) teridentifikasi memiliki manajemen waktu yang baik, sedangkan 3 mahasiswa (3,5%) memiliki manajemen waktu yang sangat baik, dari hasil ini disimpulkan bahwa rata-rata manajemen waktu dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta terhadap penulisan skripsi yaitu sedang.

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis manajemen waktu mahasiswa semester 6 Angkatan 2014 Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya terhadap penulisan Laporan Akhir. Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan diatas, tepatnya pada mahasiswa semester 6 angkatan 2014 Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya. Maka penulis tertarik untuk mengambil judul mengenai manajemen waktu pada mahasiswa yaitu: **“Analisis Manajemen Waktu Terhadap Penulisan Laporan Akhir Pada Mahasiswa Semester 6 Angkatan 2014 Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang diambil pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen waktu mahasiswa semester 6 Angkatan 2014 Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya terhadap penulisan Laporan Akhir?
2. Bagaimana manajemen waktu mahasiswa semester 6 Angkatan 2014 Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Bisnis

Politeknik Negeri Sriwijaya terhadap penulisan Laporan Akhir jika dikaitkan dengan Kegiatan Ekstrakurikuler mahasiswa?

3. Bagaimana manajemen waktu mahasiswa semester 6 Angkatan 2014 Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya terhadap penulisan Laporan Akhir jika dikaitkan dengan Prestasi Akademik mahasiswa?

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Pada penelitian ini, peneliti membatasi penelitian agar tidak menyimpang dari apa yang telah dijelaskan yaitu:

1. Manajemen waktu mahasiswa semester VI Angkatan 2014 Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya yang sedang mengerjakan penulisan Laporan Akhir.
2. Kaitan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan manajemen waktu mahasiswa semester 6 Angkatan 2014 Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya terhadap penulisan Laporan Akhir.
3. Kaitan antara prestasi akademik dengan manajemen waktu mahasiswa semester 6 Angkatan 2014 Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya terhadap penulisan Laporan Akhir.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.4.1 Tujuan**

Berkaitan dengan masalah yang dihadapi, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen waktu mahasiswa semester 6 Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya terkait dengan penulisan laporan akhir.

2. Untuk mengukur manajemen waktu mahasiswa semester 6 Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya terkait dengan penulisan laporan akhir.
3. Untuk menganalisis manajemen waktu mahasiswa semester 6 Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya terkait dengan penulisan Laporan Akhir dan mengkaitkannya dengan kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi akademik mahasiswa.

#### **1.4.2 Manfaat**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Lembaga

Manfaat penelitian ini bagi lembaga yaitu dapat membantu pihak Jurusan Administrasi Bisnis khususnya dalam penyusunan program bimbingan Laporan Akhir di tahun berikutnya.

2. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu dapat menambah pengalaman peneliti dalam manajemen waktu yang baik sehingga dapat diterapkan dikemudian hari.

3. Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca ialah dapat menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai manajemen waktu dan juga menjadi inspirasi bagi pembaca untuk mengadakan penelitian yang terkait.

### **1.5 Metode Penelitian**

#### **1.5.1 Jenis dan Sumber Data**

Data atau informasi dapat diperoleh dengan dua cara (Yusi dan Idris, 2009:103), Penulis memilih dua jenis yang diambil untuk dijadikan sebagai bahan penelitian penulis diantaranya:

### 1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Adapun dalam penelitian ini data yang diambil dengan cara membuat kuesioner yang kemudian disebar kepada para mahasiswa semester 6 yang sedang dalam penyusunan laporan akhir pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya.

### 2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Adapun dalam penelitian ini data yang diperoleh dari studi kepustakaan dan data mengenai Politeknik Negeri Sriwijaya.

## **1.5.2 Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah variabel bebas, dimana variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam hal ini variabel bebas pada penelitian ini adalah teknik penerapan manajemen waktu yang terdiri dari penetapan prioritas, penjadwalan, pelaksanaan, evaluasi.

## **1.5.3 Metode Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data penulisan Laporan Akhir pada mahasiswa semester 6 Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya adalah dengan menggunakan beberapa metode, antara lain:

## **1. Riset Lapangan**

### **a. Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:199). Dalam penelitian ini penulis membagikan kuesioner kepada responden yaitu mahasiswa semester 6 angkatan 2014 Program Studi Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya yang sedang menyusun laporan akhir.

## **2. Studi Kepustakaan (*Library Study*)**

Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

### **1.5.4 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel**

#### **a. Populasi**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan mahasiswa semester 6 program studi administrasi bisnis Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya yang berjumlah 126 mahasiswa sebagai populasi penulisan.

#### **b. Sampel**

Dalam melakukan penelitian tidak harus meneliti anggota populasi yang ada karena dalam banyak kasus tidak mungkin seorang peneliti dapat meneliti seluruh anggota populasi. Dengan demikian peneliti harus membuat sebuah perwakilan populasi yang disebut

sampel. Sampel itu sendiri adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2007:91).

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebagian mahasiswa semester 6 Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya.

**c. Teknik Penarikan Sampel**

Teknik yang dilakukan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Proportional Random Sampling*.

Menurut Arikunto (2006:139) *Proportional Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek masing-masing strata.

Kriteria sampel pada penelitian ini berdasarkan kelas yang ada di semester 6 Program Studi Administrasi Bisnis yaitu: kelas 6NA, 6NB, 6NC, 6ND, 6NE, 6NF yang dapat digunakan untuk memberikan kebutuhan penelitian yang sesuai melalui dengan pemberian kuesioner terhadap masing-masing kelas.

Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 126 mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis, dimana penentuan jumlah sampel dilakukan dengan cara menentukan jumlah sampel menurut Isaac dan Michael dalam Riduwan (2008:256) pada Tabel 1.1:

**Tabel 1.1**  
**Penentuan Jumlah Sampel**

N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S
10	10	85	75	220	140	440	205	1200	291	4000	351
15	14	90	73	230	144	460	210	1300	297	4500	354
20	19	95	76	240	148	480	214	1400	302	5000	357
25	24	100	80	250	152	500	217	1500	306	6000	361
30	28	110	86	260	155	550	226	1600	310	7000	364
35	32	120	92	270	159	600	234	1700	313	8000	367
40	36	130	97	280	162	650	242	1800	317	9000	368
45	40	140	103	290	165	700	248	1900	320	10000	370
50	44	150	108	300	169	750	254	2000	322	15000	375
55	48	160	113	320	175	800	260	2200	327	20000	377
60	52	170	118	340	181	850	265	2400	331	30000	379
65	56	180	123	360	186	900	269	2600	335	40000	380
70	59	190	127	380	191	950	274	2800	338	50000	381
75	63	200	132	400	196	1000	278	3000	341	75000	382
80	65	210	136	420	201	1100	285	3500	346	100000	384

Sumber: Isaac & Michael dalam Riduwan (2008:256),<sub>xx</sub> dimana : N= Populasi dan S= Sampel

Jadi sampel yang dibutuhkan dari jumlah populasi mahasiswa semester 6 Program Studi Administrasi Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya yang berjumlah 126 orang, yaitu sebanyak 92 mahasiswa semester 6 yang sedang menyusun laporan akhir.

Kemudian penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Riduwan dan Akdon (2013:250):

$$n_i = \frac{N_i \times n}{N}$$

Keterangan:

$n_i$  = Jumlah sampel menurut kelas

$n$  = Jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  = Jumlah populasi menurut kelas

$N$  = Jumlah populasi seluruhnya

Adapun hasil dari perhitungan disajikan pada Tabel 1.2 sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Sampel Pada Mahasiswa Semester 6 Program Studi**  
**Administrasi Bisnis**

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Responden
1.	6 NA	23	17
2.	6 NB	23	17
3.	6 NC	21	15
4.	6 ND	21	15
5.	6 NE	20	15
6.	6 NF	18	13
<b>Total</b>		<b>126</b>	<b>92</b>

(Sumber: Jurusan Administrasi Bisnis, 2017)

### 1.5.5 Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif, berikut penjelasannya:

#### 1. Data Kualitatif

Menurut Yusi dan Idris (2010:5), Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam suatu skala numerik (angka). Namun, dilakukan dengan cara membaca tabel-tabel, grafik-grafik, atau angka-angka yang tersedia kemudian melakukan uraian dan penafsiran.

Data kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah didapatkan dan kemudian akan dianalisis dengan teori-teori yang ada.

#### 2. Data Kuantitatif

Menurut Yusi dan Idris (2009:102), Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).

Dalam penelitian ini data kuantitatif didapat melalui perhitungan jawaban dari responden dengan menggunakan kuesioner. Pengukuran skor untuk pertanyaan terhadap penelitian yang diteliti ini menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial (Yusi dan Idris, 2009:78-79).

**Tabel 1.3**  
**Pengukuran Skala Likert**

Pernyataan	Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Sesuai	SS	5
Sesuai	S	4
Kurang Sesuai	KS	3
Tidak Sesuai	TS	2
Sangat Tidak Sesuai	STS	1

Pada penelitian ini, penulis menggunakan skala likert untuk menganalisis manajemen waktu mahasiswa semester 6 yang sedang dalam proses penulisan laporan akhir didasarkan pada teknik penerapan manajemen waktu yaitu penetapan prioritas, penjadwalan, pelaksanaan dan evaluasi. Berikut ini adalah indikator kuesioner penilaian manajemen waktu terhadap penulisan laporan akhir.

**Tabel 1.4**  
**Indikator Penilaian Kuesioner**

No.	Aspek Manajemen Waktu	Indikator
1	Penetapan Prioritas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui prioritas dan tujuan dari suatu kegiatan</li> <li>• Mengidentifikasi setiap tugas berdasarkan tingkat kepentingannya</li> <li>• Menyiapkan apa yang menjadi kebutuhan untuk mencapai tujuan</li> </ul>
2	Penjadwalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rencana tugas harian, mingguan, bulanan</li> <li>• Mengatur waktu untuk sesuatu yang diprioritaskan</li> </ul>
3	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan kegiatan berdasarkan rencana waktu yang telah dibuat</li> <li>• Mengerjakan tugas dengan memecah tugas menjadi bagian-bagian kecil</li> <li>• Mengerjakan satu atau dua tugas sampai selesai</li> </ul>
4	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengecekan apakah kegiatan sudah sesuai dengan rencana yang telah dibuat</li> <li>• Penjadwalan ulang terhadap tugas yang terlewatkan</li> </ul>

Sumber: Diadopsi dari Buku Widyaastuti (2004:12)

Penulis menganalisis manajemen waktu terhadap penulisan laporan pada mahasiswa semester 6 program studi administrasi bisnis jurusan administrasi bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya dengan mengelola data kuantitatif dari jumlah jawaban responden dan kemudian menginterpretasi hasil dari jawaban responden dengan menggunakan indeks skor. Menurut Riduwan dan Akdon (2013:18), rumus kriteria indeks skor adalah sebagai berikut:

$$IS = \frac{\text{Total Skor Penelitian}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Total Skor Penelitian: Jawaban Responden x Bobot Nilai (1-5)

Skor Ideal: Skala Nilai Tertinggi (5) x Jumlah Responden (92)

Hasil dari perhitungan persentase jawaban responden tersebut kemudian akan diinterpretasikan berdasarkan kriteria indeks skor/angka yang telah ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 1.5**  
**Kriteria Interpretasi Skor**

No.	Skor/Angka	Interpretasi
1	0%-20%	Sangat Buruk
2	21%-40%	Buruk
3	41%-60%	Cukup Baik
4	61%-80%	Baik
5	81%-100%	Sangat Baik

Tabel indeks skor ini akan menunjukkan posisi dari skor yang didapat dari perhitungan jawaban dari setiap responden.